

PEMBELAJARAN TARI TRADISIONAL BANTEN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 04 KOTA SERANG

**Siti Jaoharotul Kholishoh¹, Nuke Trinia², Iis Sulismiwati³,
Dadang Dwi Septiyan⁴**

*¹Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Universitas Sultan Agung
Tirtayasa, Serang Banten
E-mail: ¹jaocantik21@gmail.com*

Abstrak

Tujuan pembelajaran seni tari yaitu untuk mengembangkan persepsi indrawi melalui berbagai pengalaman kreatif berkesenian sesuai karakter dan tahap pengembangan kemampuan peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan tujuan menjelaskan dan memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan, dengan menggunakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan pendidikan seni dan Art in Education (AiE). Pembelajaran seni tari tradisional kepada siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kota Serang, mampu memberikan pengalaman yang bermakna dan holistik sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada dalam kurikulum 2013 (K-13) karena didalam tarian tersebut tersirat banyak makna mulai dari bagaimana cara menghargai seseorang, dan membuktikan jika masyarakat tetap bisa hidup rukun, dalam keberagaman dan perbedaan yang ada di Banten.

Kata kunci: Pembelajaran, Seni, Tari

Abstract

The aim of learning dance is to develop sensory perception through various creative artistic experiences according to the character and stage of development of students' abilities at each level of education. The method used in this research is descriptive qualitative research, namely with the aim of explaining and providing an overview of events in the field, using the approach used in the research, namely the art education approach and Art in Education (AiE). Learning the art of traditional dance for class VII C students at State Junior High School 04, Serang City, is able to provide a meaningful and holistic experience in accordance with the competency demands in the 2013 (K-13) curriculum because the dance contains many meanings, starting from how to appreciate someone, and proves that people can still live in harmony, despite the diversity and differences that exist in Banten.

Kata kunci: Learning, Art, Dance

I. Pendahuluan

Dalam mata pelajaran Seni Budaya kita akan menemukan 4 bidang seni yaitu seni rupa, musik tari dan teater. Dari ke empat bidang ini, sekolah wajib menyelenggarakan dan kalian wajib mengikuti 2 dari 4 bidang seni yang ditawarkan tersebut. Materi pembelajaran Seni Budaya ini walaupun sebagian besar berisi pembelajaran keterampilan praktek berkarya seni, wawasan apresiasi dan kritik seni serta pameran dan pertunjukan karya seni, tetapi pada hakikatnya dapat kalian gunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu memahami materi pembelajaran lainnya di sekolah maupun dalam kehidupan di luar sekolah.

Pendidikan melalui mata pelajaran Seni Budaya ini pada hakekatnya merupakan proses pembentukan manusia (peserta didik) melalui seni. Pendidikan Seni Budaya secara umum berfungsi untuk mengembangkan kemampuan setiap peserta didik menemukan pemenuhan dirinya menjadi pribadi yang utuh. Makna budaya dalam pembelajaran Seni Budaya menunjukkan upaya melestarikan dan mengembangkan) warisan budaya (kesenian) yang tersebar diberbagai suku bangsa di Indonesia. Melalui aktivitas pembelajaran seni budaya, peserta didik difasilitasi untuk memperluas kesadaran sosial dan dapat digunakan sebagai jalan untuk menambah pengetahuan.

Tujuan pembelajaran seni budaya sejalan dengan tanggung jawab yang luas dari tujuan pendidikan secara umum. Tujuan pembelajaran seni tari yaitu untuk mengembangkan persepsi indrawi melalui berbagai pengalaman kreatif berkesenian sesuai karakter dan tahap pengembangan kemampuan peserta didik di setiap jenjang pendidikan. Pembelajaran yang berkualitas tercipta karena adanya metode yang digunakan oleh pengajar dalam suatu proses pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang diperoleh untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Metode pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian materi kepada peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan teratur oleh tenaga pengajar atau guru. Menurut Ginting, metode pembelajaran adalah cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta teknik dan sumber daya yang terkait lainnya, agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar (Destari and Dewi 2020).

Keterampilan (skill) adalah sesuatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya (Rozak 2019). Keterampilan dimaksudkan sebagai suatu usaha mengembangkan kemampuan memecahkan permasalahan di masa sekarang atau menghadapi perubahan peran dan situasi di masa mendatang. Keterampilan dasar mengajar guru yang mencakup: (1) Membuka dan menutup pelajaran; (2) Menjelaskan; (3) Bertanya; (4) Memberi Penguatan; (5) Menggunakan media pembelajaran; (6) Membimbing Diskusi Kelompok Kecil; (7) Mengelola kelas; (8) Mengadakan variasi; (9) Mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Seni tari merupakan hasil ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak anggota tubuh manusia yang sudah diolah secara khusus. Pengolahan gerak tari dilakukan berdasarkan perasaan dan nilai-nilai keindahan dimana dalam gerak tari berbeda dengan gerak keseharian lainnya (Retnoningsih 2017). Pendidikan seni tari dapat melatih keterampilan dan koordinasi gerak peserta didik sekaligus sebagai sarana untuk memperkenalkan, membudayakan dan menanamkan nilai-nilai seni budaya bangsa. Pembelajaran seni tari memberikan kemampuan dasar seperti persepsi, pengetahuan, apresiasi dan pemahaman tersebut dapat memberikan kemampuan mengekspresikan diri untuk menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan, dengan memadukan unsur logika, etika dan estetika. Selain hal tersebut pembelajaran seni tari juga ditujukan untuk menumbuhkembangkan kesadaran sikap menghargai, toleran, demokratis, beradab, dan hidup rukun dengan sesama.

Tari tradisional merupakan jenis tarian yang telah ada sejak lama dan diwariskan secara turun temurun, dari generasi satu ke generasi berikutnya. Tari tradisional mengandung nilai filosofis, simbolis, dan religius. Semua aturan ragam gerak, formasi, busana, dan riasnya tidak banyak berubah (Kurniawati et al. 2005). Untuk melestarikan kebudayaan daerah seperti tari tradisional, maka tari tradisional perlu dikenalkan dan diajarkan kepada peserta didik.

Pembelajaran tari tradisional menjadi salah satu cara menjaga dan melestarikan budaya daerah. Melalui pembelajaran tari tradisional, nilai-nilai kebudayaan dapat tertanam pada diri anak bangsa. Seperti halnya pembelajaran tari

tradisional Bentang Banten yang berasal dari Daerah Banten merupakan salah satu aset untuk mengembangkan dan melestarikan budaya setempat di SMP Negeri 04 Kota Serang.

Tari tradisional khas Banten yaitu Tari Walijamaliha yang mencerminkan karakter masyarakat Banten yang terbuka, riang, ramah, hangat dan energik dalam suasana yang agamis. Pada acara Festival Anyer tanggal 5 Nopember 2010.

Tari Walijamaliha diresmikan sebagai tari Selamat Datang yang mendeskripsikan tentang identitas Banten. Eksplorasi Tari Walijamaliha sebagai visualisasi pengenalan kekayaan alam, sejarah Kesultanan, masyarakat yang religius, dan nilai kebhinekaan dalam pembangunan Provinsi Banten. Alasan menggunakan tari Walijamaliha karena tarian ini sebagai salah satu tari daerah untuk meningkatkan keterampilan gerak tari pada siswa, selain itu pemilihan tari bentang Banten ini adalah agar siswa dapat mengenal dan mempelajari budaya khas Banten

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan tujuan menjelaskan dan memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (penggabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dengan tujuan menjelaskan dan memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan pendidikan seni dan Art in Education (AiE). Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses dan hasil pembelajaran tari pada siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Kota Serang. Alasan peneliti menggunakan pendekatan

pendidikan seni yaitu karena dilihat dari sudut pandang pendidikan seni sejatinya pembelajaran seni budaya di sekolah formal tidak menuntut peserta didik untuk menjadi ahli dalam bidang seni. Objek penelitian adalah permasalahan yang dibahas, dikaji, atau diteliti peneliti. Lokasi melainkan tujuan dari pendidikan seni di sekolah yaitu lebih kepada apresiasi dan ekspresi kepada peserta didik (Kusumastuti, 201) penelitian mengenai Strategi Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Serang, Jl. Juhdi No.20,kotabaru, Kec. serang. Kota Serang, Banten 42112.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII C yang berjumlah 39 siswa. Terdiri dari 22 siswa laki-laki, dan 17 siswi perempuan. Jarak tempuh dari kampus menuju lokasi yaitu 9 menit dengan kecepatan normal. Sekolah ini sudah menerapkan mata pelajaran seni budaya menjadi mata pelajaran inti.

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian classroom action research. Tahapan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan secara prosedurnya adalah melaksanakan secara partisipatif atau kolaborasi (guru, dosen dan tim lainnya) bekerjasama, prosedur penelitian tindakan kelas dimulai

III. Hasil dan Pembahasan

Proses Pembelajaran Seni Tari Pertemuan 1

Pada proses pembelajaran seni tari pertemuan 1 ini, guru membahas pengertian tari tradisional serta menjelaskan beberapa contoh tari tradisional yang ada diberbagai daerah seperti:

- Tari Saman dari Provinsi Aceh

Tari saman adalah tari rakyat yang berkembang pada masyarakat suku gayo, yakni salah satu etnik yang terdapat di wilayah Aceh. Tari saman dapat digolongkan kedalam jenis tari hiburan, untuk merayakan suatu upacara yang bersifat keramaian. Biasanya tari saman diadakan pada acara Maulid Nabi Bear Muhammad SAW. Perayaan Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul

Adha, perayaan pesta perkawinan, sunatan rosul, atau penabalan anak, menyambut tamu kenegaraan (Heniwaty 2015).

- Tari Kecak dari Provinsi Bali

Tari kecak merupakan tarian yang sangat familiar di Bali dan biasa dijadikan tarian persembahan dalam beberapa acara atau festival budaya yang ada di Bali. Tarian ini diciptakan pada kisaran tahun 1930 oleh seorang penari sekaligus seniman dari Bali yakni Wayan Limbak (Novanda et al., 2023)

- Tari Jaipong dari Provinsi Jawa Barat

Tari jaipong merupakan kesenian tari asal Jawa Barat yang lahir pada tahun 1976. Kesenian tari jaipong tidak dapat dilepaskan dari dua orang maestro seniman besar Jawa Barat, yakni Suwanda dan Gugum Gumbira Tirasonjaya (Studi et al. 2018)

- Tari Walijamaliha dari Provinsi Banten.

Tari Walijamaliha secara etimologi berasal dari Bahasa Arab yang bermakna daerah yang memiliki kecantikan atau daya tarik. Asal-usul istilah Tari Walijamaliha dari beberapa rujukan seperti berasal dari kata Lima lih yang artinya berpotensi alam, Walisahabil berarti memiliki sejarah keturunan, Waliddiniha memiliki arti tentang ketaatan agamanya, dan Walijamalih artinya memiliki kecantikan atau daya tarik (Lestari and Putra 2019)

Kegiatan awal pembelajaran seni tari:

1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan do'a, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran peserta didik. Guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu guru mempersiapkan peserta didik dengan pemberian motivasi dan menghubungkan kembali materi yang sudah disampaikan. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai peserta didik.
2. Motivasi yang guru berikan berupa pengalaman-pengalaman guru disaat guru berusia seumuran mereka serta mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari. Guru memberikan pencerahan dan semangat agar siswa lebih

aktif dalam mendengarkan penjelasan dan materi yang disampaikan oleh guru.

3. Setelah guru memberikan motivasi serta semangat belajar kepada peserta didik guru menjelaskan materi tentang pengertian dari tari tradisional dan tari tradisional di berbagai daerah dengan menggunakan metode ceramah. Dalam hal menjelaskan guru berharap siswa dapat memahami perbedaan gerak-gerak pada tari tradisional di berbagai daerah berdasarkan ruang waktu dan tenaga sesuai dengan iringan yang ada di buku panduan Seni Budaya kelas VII Semester I

Kegiatan Inti Pembelajaran Seni Tari:

Guru menjelaskan pengertian dari tari tradisional dan menjelaskan beberapa contoh tari tradisional yang ada diberbagai daerah mulai dari tari saman dari Provinsi Aceh, tari kecak dari Provinsi Bali, tari jaipong dari Provinsi Jawa Barat, tari reog ponorogo dari Provinsi Jawa Timur, dan tari walijamaliha dari Provinsi Banten.

Kemudian peserta didik ditugaskan sambil menulis apa yang dijelaskan oleh guru, guru menjelaskan materi dengan raut wajah yang baik agar dapat memberikan semangat belajar pada peserta didik. Setelah selesai menjelaskan materi guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik, dan guru berjalan di sela-sela peserta didik agar peserta didik dapat termotivasi dan merasa diperhatikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran guru mengharapkan siswa dapat memahami dan aktif dalam bertanya

Kegiatan Penutup Pembelajaran Seni Tari:

Dalam kegiatan penutup guru dan peserta melakukan tanya jawab dan setelah itu guru memberi umpan balik yaitu komunikasi yang diberikan kepada peserta didik untuk mengecek kembali apakah sudah mengerti atau tidak, karena dengan komunikasi akan menciptakan hasil belajar peserta didik yang baik. Dalam kegiatan penutup guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi tari tradisional.



Gambar 1. Guru menjelaskan pengertian tari tradisional
(Foto: Kholishoh, 2023)

Proses Pembelajaran Seni Tari Pertemuan 2

Kegiatan Awal Pembelajaran Seni Tari:

1. Pada pertemuan kedua ini guru hanya melanjutkan materi yang telah dilakukan minggu sebelumnya, guru hanya menjelaskan sekilas saja tentang materi minggu lalu dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan ini.
2. Guru menampilkan video tari tradisional di berbagai daerah dengan proyektor masuk dalam pembelajaran yang inovatif karena guru menggunakan alat bantu teknologi dalam proses penyampaian materi dan pembelajaran yang menyenangkan karena mampu menarik perhatian peserta didik dalam penyampaian materi pelajaran di dalam kelas.
3. Guru akan membagi kelompok peserta didik. Dan guru akan memberikan lembar kerja yang sudah disiapkan untuk peserta didik dan peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan

Kegiatan Inti Pembelajaran Seni Tari:

1. Guru hanya melanjutkan tentang materi yang telah diajarkan pada minggu lalu. Guru menjelaskan kembali materi tentang tari tradisional dengan menanyakan tentang materi yang telah diajarkan minggu lalu dan mengkaitkannya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Peserta didik diperintahkan untuk memperhatikan dan mengamati video yang di tayangkan oleh guru. Setelah itu guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok kemudian peserta didik mengerjakan soal-soal

yang diberikan oleh guru bersama kelompoknya. Tampak dari beberapa peserta didik yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti kepada guru dan teman sebangkunya, masing-masing kelompok yang telah selesai mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan guru memerintahkan peserta didik untuk mempresentasikan hasil dari lembar kerja yang telah dikerjakan.

3. Peserta didik mulai mempresentasikan tugas kelompoknya di depan kelas, kelompok lain mendengarkan hasil presentasi dari kelompok yang pertama maju serta menyiapkan beberapa pertanyaan kepada kelompok yang pertama maju kedepan. Apabila terdapat jawaban yang berbeda guru yang akan membantu siswa memecahkan atau menemukan jawaban yang benar

Kegiatan Penutup Pembelajaran Seni Tari:

Guru memberi umpan balik yaitu komunikasi yang diberikan kepada peserta didik untuk mengecek kembali apakah sudah mengerti atau tidak, karena dengan komunikasi akan menciptakan hasil belajar peserta didik yang baik. Dalam kegiatan penutup guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi tari tradisional



Gambar 2. Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengerjakan LKPD

(Foto: Kholishoh, 2023)

Proses Pembelajaran Seni Tari Pertemuan 3

Kegiatan Awal Pembelajaran Seni Tari:

1. Seperti pada pertemuan sebelumnya kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah masuk ke dalam kelas dengan membuka pelajaran dengan memberi salam, melihat kebersihan dan kerapian kelas dan mengabsensi

kehadiran siswa, serta menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Lalu memberikan apresiasi dan motivasi siswa untuk belajar.

2. Guru menanyakan proses latihan kepada peserta didik atas tugas kelompok yang telah diberikan minggu lalu yaitu menghafal dan mempraktikkan salah satu tari tradisional yang ada di Banten yaitu tari walijamaliha

Kegiatan Inti Pembelajaran Seni Tari:

1. Pada pertemuan ini guru memberikan waktu kepada siswa dan siswi untuk berproses latihan tari dari tiap kelompok dalam mempraktikkan tari walijamaliha.
2. Guru memerintahkan tiap kelompok untuk maju kedepan dan mempraktikkan gerak tari dari hasil latihan pada pertemuan ini. Guru memberikan arahan dan saran agar tiap kelompoknya dapat menghasilkan gerak tari yang rapih, kompak, dan kreatif

Tabel 1. Lembar Kerja Peserta Didik

No	Topik	Soal
1	Perbedaan ciri tari tradisi dan pengelompokkannya	Temukan perbedaan dalam setiap tari, dan kelompokkan tari sesuai daerah asalnya!
2	Deskripsi tari tradisi daerah setempat	Deskripsikan tari tradisi daerah setempat, berdasarkan; a. Pengertian b. Ciri-ciri
3	Contoh tari tradisi di Indonesia	Temukan tari tradisi daerah Banten sesuai tayangan video!

Kegiatan Penutup Pembelajaran Seni Tari:

Guru memberikan kesempatan tiap kelompok untuk bertanya perihal kesulitan yang dihadapi dalam mempraktikkan gerak tari walijamaliha. Dalam kegiatan penutup seperti biasa guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari hari ini.



Gambar 3. Peserta didik mempraktikkan gerak tari dari hasil latihan pertemuan ke-3
(Foto: Kholishoh, 2023)

Proses Pembelajaran Seni Tari Pertemuan 4

Kegiatan Awal Pembelajaran Seni Tari:

Pada kegiatan awal guru seperti biasa masuk kedalam kelas dengan mengucapkan salam serta membuka pembelajaran dan mengabsen kehadiran peserta didik, pada kegiatan pertama guru selalu bertanya jawab dengan peserta didik mengenai kesiapan penilaian praktik tari walijamaliha hari ini. Dan tidak pernah lupa untuk memberi motivasi kepada peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar.

Kegiatan Inti Pembelajaran Seni Tari:

1. Guru memberikan waktu 10 menit untuk tiap kelompok bersiap-siap menyiapkan alat dan media yang akan digunakan sebelum penilaian dimulai.
2. Guru memberikan urutan tampil kepada setiap kelompok agar penilaian tertib dan teratur.
3. Setiap kelompok maju menampilkan yang terbaik untuk melakukan penilaian tari walijamaliha oleh guru

Kegiatan Penutup Pembelajaran Seni Tari:

Guru memberikan evaluasi dari hasil penilaian yang telah dilaksanakan tiap kelompoknya. Kegiatan penutup pertemuan ini guru bersama peserta didik menyampaikan hasil pencapaian pembelajaran selama 4 minggu. Dan guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu mengingat apa yang telah diajarkan oleh guru selama ini



Gambar 4. Setiap Kelompok peserta didik melakukan gerak tari tradisi walijamaliha
(Foto: Kholishoh, 2023)

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Pembelajaran seni tari tradisional kepada siswa kelas VII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kota Serang, mampu memberikan pengalaman yang bermakna dan holistik sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada dalam kurikulum 2013 (K-13) karena didalam tarian tersebut tersirat banyak makna mulai dari bagaimana cara menghargai seseorang, dan membuktikan jika masyarakat tetap bisa hidup rukun, dalam keberagaman dan perbedaan yang ada di Banten. Gerakannya juga mencerminkan karakter masyarakat Banten yang terbuka, riang, ramah, hangat, dan energik dalam suasana yang agamis.

Pada proses pembelajaran seni tari pertemuan pertama, dapat disimpulkan, siswa-siswi kelas VII C SMP Negeri 04 Kota Serang mengikuti pembelajaran dengan baik karena telah mengetahui pengertian tari tradisional dan macam-macam tarian yang ada di Indonesia termasuk tarian yang ada didaerahnya sendiri yaitu tari walijamaliha dari Provinsi Banten.

Pada proses pembelajaran seni tari pertemuan kedua, siswa-siswi kelas VII C SMP Negeri 04 Kota Serang telah mengetahui konsep gerak, kostum serta musik pengiring tari dari kelima tarian yang ada di Indonesia yaitu, tari saman, tari kecak, tari jaipong, tari reog ponorogo, dan tari Walijamaliha. Serta telah mengerjakan LKPD dan mempresentasikannya didepan kelas secara berkelompok.

Pada proses pembelajaran seni tari pertemuan ketiga, siswa-siswi kelas VII C SMP Negeri 04 Kota Serang berlatih tarian dari daerahnya yaitu tari walijamaliha dan terlihat bahwa siswa siswi kelas VII C SMP Negeri 04 Kota Serang mulai menguasai tarian ini.

Pada proses pembelajaran seni tari pertemuan keempat, siswa-siswi kelas VII C SMP Negeri 04 Kota Serang melakukan penilaian dengan menari tari walijamaliha secara berkelompok.

Hasil dari penelitian selama 4 minggu ini adalah, siswa-siswi kelas VII C SMP Negeri 04 Kota Serang

V. Pengakuan

Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dan arahan dari:

1. Bapak Dadang Dwi Septian, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 5 PPLK.
2. Ibu Yayat Nurhayati, S.Pd selaku Guru Pamong PPLK seni budaya di SMP Negeri 04 Kota Serang.
3. Ibu Latinufus Alawiah, S.Pd selaku Guru Pamong PPLK seni budaya di SMP Negeri 04 Kota Serang.
4. Serta teman-teman PPLK kelompok 5 Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah menemani masa PPLK selama 2 bulan lamanya

REFERENSI

- Destari, Galuh, and Kumala Dewi. 2020. "Naskah Publikasi Ilmiah Metode Pembelajaran Tari Rumeksa Di Sanggar Dharmo Yuwono Purwokerto." <http://journal.isi.ac.id/index.php/IJOPAED>.
- Heniwati, Yusrizal. 2015. "Tari Saman Pada Masyarakat Aceh : Identitas Dan Aktualisasi." : 56. <http://digilib.unimed.ac.id/1478/>.
- Kurniawati, Lilik Dwi, Elisa Novie Azizah, Tari Tradisional, and Pentul Melikan. 2005. "Analisis Pembelajaran Tari Tradisional Pentul Melikan Pada Anak Usia 4-6 Tahun."
- Lestari, Dwi Junianti, and Arif Permana Putra. 2019. "TARI WALIJAMALIHA SEBAGAI STIMULUS." 4(1).

- Novanda, D., Syafira, F., N, N., & Zuhdi, M. S. 2023. "Pengaruh Daya Tarik Budaya Tari Kecak Sebagai Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Garuda Wisnu Kencana." Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan: 6.
- Retnoningsih, Diah Ayu. 2017. "EKSISTENSI KONSEP SENI TARI TRADISIONAL Abstrak PENDAHULUAN Indonesia Terkenal Dengan Keragaman Adat , Budaya , Dan Kesenian . Kesenian Pada Dasarnya Dibagi Menjadi Dua , Yaitu Seni Rupa Dan Seni Pertunjukan . Salah Satu Bentuk Seni Pertunjukan Adalah Sen."7(1):20-29.
- Rozak, Zulfa Raesani. 2019. "Keterampilan Guru Mengelola Kelas Dan Implementasinya Pada Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Luqman Al-Hakim Kecamatan Slawi." Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/33525/>.
- Studi, Program et al. 2018. PERAN SANGGAR SUWANDA GROUP.
- Sugiyono. 2020. "Sugiono Kualitatif.Pdf." : 444.